



## Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDS AMKUR Bengkayang

Januarius Jefri ✉, Institut Shanti Bhuana  
Silvester, Institut Shanti Bhuana

✉ [januarius2131@shantibhuana.ac.id](mailto:januarius2131@shantibhuana.ac.id)

**Abstrak:** This study aims to analyze the relationship between the use of learning media and learning interest with the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at SDS AMKUR Bengkayang. A quantitative approach with a correlational method was employed. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using normality tests, linearity tests, Pearson Product Moment correlation, and multiple correlation analysis. The results revealed that (1) there is a significant relationship between the use of learning media and learning outcomes, with a correlation coefficient of 0.274 and a significance value of 0.015 ( $< 0.05$ ); (2) there is no significant relationship between learning interest and learning outcomes, with a correlation coefficient of 0.079 and a significance value of 0.488 ( $> 0.05$ ); and (3) simultaneously, the use of learning media and learning interest contributed 6.3% to learning outcomes, but this contribution was not statistically significant (significance value of 0.083  $> 0.05$ ). This study concludes that learning media use plays an important role in improving Indonesian language learning outcomes and can serve as a reference for enhancing learning strategies in schools.

**Kata kunci:** Learning Media, Learning Interest, Learning Outcomes, Indonesian Language.

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDS AMKUR Bengkayang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, korelasi Pearson Product Moment, dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar, dengan koefisien korelasi 0,274 dan signifikansi 0,015 ( $< 0,05$ ); (2) tidak terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar, dengan koefisien korelasi 0,079 dan signifikansi 0,488 ( $> 0,05$ ); dan (3) secara simultan, penggunaan media pembelajaran dan minat belajar berkontribusi sebesar 6,3% terhadap hasil belajar, namun kontribusi tersebut tidak signifikan (signifikansi 0,083  $> 0,05$ ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dan dapat menjadi rujukan untuk memperbaiki strategi pembelajaran di sekolah.

**Keywords:** Media Pembelajaran, Minat Belajar, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

Received 29 April 2025; Accepted 2 Mei 2025; Published 10 Mei 2025

**Citation:** Jefri, J., & Silvester. (2025). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDS AMKUR Bengkayang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (02), 391-398.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Salah satu hal penting untuk memajukan ataupun perkembangan bangsa pada masa mendatang adalah pendidikan, seturut dengan tujuan nasional pemerintahan Negara Republik Indonesia Indonesia berupaya untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan kompetitif secara sehat, seperti yang tercatat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pada alinea keempat, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa agar mampu bersaing dengan negara lain. (Rahman, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022) Pada Peraturan undang-Undang mengenai Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, menyatakan bahwa Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran yang mendukung, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka secara aktif. Hal ini mencakup penguatan aspek kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat. Menurut (Amaliyah & Rahmat, 2021) dengan menempuh proses pendidikan yang baik maka impian tentunya bisa diwujudkan. Oleh sebab itu, supaya proses pendidikan dapat belajar dengan lancar siswa perlu didukung dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal dengan tujuan akhir memperoleh hasil belajar yang baik.

Perubahan yang menyebabkan manusia berbeda dari sebelumnya dalam sikap dan tingkah lakunya itulah yang disebut dengan hasil belajar, perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar mencerminkan siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pencapaian yang baik dalam hasil belajar siswa menjadi salah satu tanda terwujudnya pendidikan yang bermutu. Namun, tidak semua siswa bisa memiliki hasil belajar yang memuaskan. Terdapat beberapa faktor yang berdampak bagi hasil belajar, faktor tersebut adalah faktor eksternal dan internal (Ridho'i, 2022). Faktor eksternalnya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Faktor internal terdiri atas bakat, cara belajar, motivasi dan minat belajar.

Rasa suka atau ketertarikan muncul dari dalam individu terhadap suatu aktivitas belajar, juga disertai perhatian, keinginan kuat, serta kecintaan terhadap apa yang dipelajarinya, tanpa adanya unsur paksaan dari pihak luar itulah yang dinamakan dengan minat belajar (Widiati, Sridana, Kurniati, & Amrullah, 2022). Minat belajar tidak hanya sebatas rasa suka, tetapi juga mencakup dorongan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Dorongan ini meliputi perasaan senang, sikap penerimaan terhadap materi atau aktivitas belajar, kesungguhan dalam menjalani proses pembelajaran, adanya kemauan yang kuat, serta orientasi tujuan yang jelas untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, minat belajar siswa mempengaruhi keberhasilan mereka dalam memahami dan menguasai materi. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin besar pula semangat, konsentrasi, dan ketekunan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap materi yang diajarkan, dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar adalah Minat belajar. Selain minat belajar sebagai faktor internal, faktor eksternal seperti media pembelajaran turut memberikan kontribusi penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyalurkan informasi dalam kegiatan pembelajaran. Suatu media disebut media pembelajaran apabila digunakan untuk menyampaikan informasi selama proses belajar-mengajar berlangsung. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting, karena tidak logis apabila kegiatan mengajar dilakukan tanpa adanya sarana pendukung (Wulandari, Salsabila, Cahyani, Nurazizah, &

Ulfiah, 2023). Media pembelajaran berfungsi memberikan informasi terkait materi yang dipelajari, sekaligus mengandung tujuan pembelajaran. Dengan begitu, media pembelajaran turut membantu siswa dalam memahami konsep baru, mengembangkan kemampuan, dan menguasai keahlian baru. Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyalurkan informasi dalam kegiatan pembelajaran. Suatu media disebut media pembelajaran jika digunakan untuk menyampaikan informasi yang relevan dalam proses pembelajaran. Menurut (Fadilah, Nurzakiah, Kanya, Hidayat, & Setiawan, 2023) terdapat tiga jenis media pembelajaran, yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual. Setiap jenis media memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya, tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan di SDS AMKUR Bengkayang, ditemukan bahwa penerapan media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V masih belum optimal. Media yang digunakan cenderung kurang menarik minat siswa. Selain itu, minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia juga tergolong rendah dan sangat bervariasi antar individu. Berdasarkan data nilai semester satu sebagai besar siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu <70. Guru jarang menggunakan alat bantu visual atau digital, yang seharusnya dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Di sisi lain, motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia juga terpantau rendah, yang ditunjukkan dari kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta kesulitan mereka dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

Masalah rendahnya hasil belajar ini patut ditelaah lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya, khususnya yang berkaitan dengan aspek penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, dan minat belajar merupakan faktor internal yang mendasari keberhasilan akademik siswa. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji keduanya secara simultan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya di wilayah perbatasan seperti Kabupaten Bengkayang.

Melihat pentingnya peran media pembelajaran dan minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar, maka peneliti menetapkan tujuannya untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDS AMKUR Bengkayang.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode korelasional. Sampel adalah seluruh siswa kelas V SDS AMKUR Bengkayang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 79 siswa. Data dikumpulkan melalui angket. Angket media pembelajaran dirancang untuk mengukur penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terdiri dari 10 butir soal, angket minat belajar dirancang untuk mengukur minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia, terdiri dari 10 butir soal dan dokumentasi nilai Bahasa Indonesia menggunakan kamera. Analisis data mencakup uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji linearitas (*Deviation from Linearity*), korelasi sederhana (*Pearson Product Moment*), dan korelasi ganda menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*)

## HASIL PENELITIAN

Data diperoleh sebanyak 79 responden menggunakan angket dan dokumentasi nilai siswa. Instrumen angket digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa sedangkan dokumentasi nilai diperoleh dari hasil PTS (Penilaian Tengah Semester). Instrumen angket terdiri atas 10 butir soal yang bermakna positif dan negatif.

### Uji Validitas Instrument

Berdasarkan distribusi nilai  $r$  tabel dengan jumlah sampel ( $N = 79$ ) pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai tabel sebesar 0,218. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai item untuk variabel  $X_1$  (Media Pembelajaran) memiliki nilai terendah 0.268 dan Variabel  $X_2$  (Minat Belajar) memiliki nilai terendah 0,403. Seluruh instrumen dari variabel Media Pembelajaran dan Minat Belajar dinyatakan Valid.

### Uji Reliabilitas Instrument

Hasil pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronch Alpha menunjukkan bahwa nilai reliabilitas instrumen melebihi 0,60 untuk seluruh item yang diukur. Dengan demikian instrume dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

**TABEL 1.** *Tabel Reliabilitas*

Reliability		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Media Pembelajaran	.648	10
Minat Belajar	.733	10

Dari data yang diperoleh pada tabel di atas nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,648 untuk variabel Media Pembelajaran dan 0,733 untuk variabel Minat Belajar. Oleh karena itu, kedua instrumen, yang terdiri atas 10 instrumen dinyatakan **reliabel**.

### Uji Normalitas

**TABEL 2.** *Tabel Uji Normalitas*

Normalitas		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.61944687
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.062
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Data sampel berasal dari distribusi normal, uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan. Metode ini membandingkan distribusi kumulatif data sampel dengan distribusi normal teoritis. Dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05, sehingga nilai residualnya harus berdistribusi normal. Berdasarkan data dari tabel, nilai signifikansi pada *Asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,200 > 0,05 yang menunjukkan data memiliki kontribusi normal.

## Uji Linearitas

**TABEL 3.** *Tabel lineritas*

		Anova Table				
		Sum of	Mean			
		Squares	df	Square	F	Sig.
Media *	Betw (Combined)	373.664	19	19.667	.998	.476
Hasil_Belajar	een Linearity	115.187	1	115.187	5.848	.019
	Grou Deviation from	258.477	18	14.360	.729	.768
	ps Linearity					
	Within Groups	1162.210	59	19.698		
	Total	1535.873	78			
Minat *	Betw (Combined)	518.498	19	27.289	1.038	.435
Hasil_Belajar	een Linearity	12.947	1	12.947	.492	.486
	Grou Deviation from	505.551	18	28.086	1.068	.405
	ps Linearity					
	Within Groups	1551.021	59	26.288		
	Total	2069.519	78			

Berdasarkan data diatas, hubungan variabel dinyatakan linear apabila Deviation From Linearity besar dari 0,05. Setelah dilakukan uji linearitas diperoleh hasil hubungan antara Media Pembelajaran dan Hasil Belajar 0,768 lebih besar dari 0,05 dan variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar 0,405 lebih besar 0,05. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel penelitian bersifat linear.

## Uji Product Moment

**TABEL 4.** *Tabel Product Moment*

		Correlations	
		Hasil_Belajar	Media
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	1	.274*
	Sig. (2-Tailed)		.015
	N	79	79
Media	Pearson Correlation	.274*	1
	Sig. (2-Tailed)	.015	
	N	79	79

Berdasarkan data yang telah didapatkan nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,274 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara penggunaan Media Pembelajaran dan hasil Belajar. Adapun kekuatan hubungan termasuk dalam kategori lemah, namun hubungan yang terbentuk adalah searah (Positif).

**TABEL 5.** *Tabel Product Moment*

<b>Correlations</b>			
		Hasil_Belajar	Minat
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	1	.079
	Sig. (2-Tailed)		.488
	N	79	79
Minat	Pearson Correlation	.079	1
	Sig. (2-Tailed)	.488	
	N	79	79

Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,079 dengan nilai signifikansi sebesar 0,488 > 0,05. Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar.

### Uji Korelasi Ganda

**TABEL 6.** *Tabel Korelasi Ganda*

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjust R Square	Sig. F Change	
1	.252 <sup>a</sup>	.063	.039	.083	

Berdasarkan data pada tabel korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi ganda ( $r$ ) adalah sebesar 0,252. Signifikansi perubahan (Sig. F Change) 0,083 > 0,05. Sedangkan nilai R Square adalah sebesar 0,063. Berdasarkan hasil perolehan data tersebut, bisa disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDS AMKUR Bengkulu. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi sebesar 0,274 dan signifikansi 0,015, yang secara statistik menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan media pembelajaran dalam proses mengajar, maka semakin besar pula kemungkinan siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Media pembelajaran, dalam hal ini, terbukti tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Temuan ini diperkuat oleh (Wardani, Kusumaningsih, & Kusniati, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran secara tepat mampu meningkatkan pemahaman konsep, memperkuat motivasi intrinsik siswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya hasil belajar.

Lebih lanjut, menurut (Fadilah et al., 2023), media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk mengkonkretkan konsep-konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami melalui pendekatan visual dan audio-visual. Pandangan ini diperkuat oleh (Wulandari et al., 2023) yang menyebutkan bahwa keberadaan media pembelajaran dalam kelas bukan hanya sebagai alat pelengkap, tetapi telah menjadi elemen esensial dalam membangun interaksi edukatif yang bermakna antara guru dan siswa. Media yang dipilih secara tepat dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa.

Namun demikian, hasil analisis terhadap variabel minat belajar menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,079 dan tingkat signifikansi sebesar 0,488 hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Padahal secara teoritis, minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang memainkan peran krusial dalam mendorong keberhasilan akademik. (Faujiah, Septiani. A.N, Putri, & Setiawan, 2022) menyatakan bahwa minat merupakan kekuatan dorong dari dalam diri siswa yang dapat mengarahkan perhatian dan energi mereka secara lebih terfokus terhadap aktivitas belajar. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih antusias, tekun, serta menunjukkan keterlibatan yang lebih mendalam dalam memahami materi pelajaran.

Ketidaksesuaian antara teori dan temuan di lapangan ini diduga kuat dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain yang belum dijadikan objek dalam penelitian ini. (Apriani, 2022) menjelaskan bahwa minat belajar seorang siswa tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi emosional dan psikologis, kesehatan fisik, suasana belajar di rumah dan sekolah, serta relasi sosial siswa dengan guru dan teman sebaya. Dalam konteks SDS AMKUR Bengkayang, keterbatasan sarana dan prasarana, metode pengajaran yang kurang bervariasi, serta rendahnya intensitas interaksi edukatif antara guru dan siswa bisa menjadi penyebab mengapa minat belajar siswa tidak menunjukkan korelasi yang signifikan dengan hasil belajar mereka.

Lebih jauh lagi, analisis terhadap kontribusi simultan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama hanya memberikan sumbangan sebesar 6,3% terhadap variasi dalam hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,083. Artinya, sebesar 93,7% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini kemungkinan besar turut berperan dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. (Ridho'i, 2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan produk dari interaksi kompleks antara berbagai dimensi, baik internal seperti motivasi, konsentrasi, dan kesiapan mental, maupun eksternal seperti kualitas pengajaran, dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta kebijakan pendidikan di sekolah.

Temuan ini juga sejalan dengan pendapat (Supit, 2021) yang menegaskan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran bukanlah hasil dari satu atau dua faktor tunggal, melainkan akibat dari sinergi banyak komponen, termasuk kemampuan guru dalam mendesain dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam penelitian lain, (Hajar, Kasiyun, Rudi umar, & Akhwani, 2023)) juga menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis digital seperti Canva dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama apabila dikombinasikan dengan metode yang inovatif, kolaboratif, dan melibatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDS AMKUR Bengkayang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28.

- <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>
2. Apriani, H. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Swasta Di Kota Bogor. *Jurnalistrendi : JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 7, 147–156. Retrieved from <http://ejournal.unwmataram.ac.id/trendi>
  3. Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
  4. Faujiah, N., Septiani. A.N, Putri, T., & Setiawan, U. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran. *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3(2), 81–87.
  5. Hajar, Ok., Kasiyun, S., Rudi umar, S., & Akhwani. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Ar-Ruzz: Media Grup*, 06(01), 6404–6413.
  6. Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
  7. Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
  8. Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL E-DuMath*, 8(2), 118–128. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>
  9. Supit, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan Minat Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Advent UNKLAB The Use of Power Point as Learning Media and Student Interest Grade VI Elementary School Advent UNKLAB. *Cogito Smart Journal* |, 7(2), 2021.
  10. Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
  11. Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885–892. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>
  12. Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

## PROFIL SINGKAT

**Januarius Jefri** adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Shanti Bhuana. Ia memiliki minat yang kuat dalam bidang pendidikan dasar, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran.

**Silvester** adalah Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Guru Institut Shanti bhuana. Penulis pernah membimbing mahasiswa dalam mengikuti Lomba Program Kreativitas Mahasiswa-Artikel Ilmiah (PKM-AI) 2023. Penulis juga menghasil berbagai artikel yang di publikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta dan Internasional Bereputasi.